

SKRIPSI
KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN BAMBU
DI KEBUN HUTAN DESA HALUNUK KECAMATAN LOKSADO

TIBERIAS



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**KEANEKARAGAMAN DAN PEMANFAATAN BAMBU
DI KEBUN HUTAN DESA HALUNUK KECAMATAN LOKSADO**

Oleh

TIBERIAS

2110611110016

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : **Keanekaragaman dan Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Desa Halunuk Kecamatan Loksado**
Nama Mahasiswa : **Tiberias**
Nim : **2110611110016**
Minat : **Silvikultur**

Menyetujui,
Komisi Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P.
NIP. 197203291999031001

Dr. Hj. Arfa Agustina R., S.Hut., M.P.
NIP. 197408202002122001

Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan

Ir. Hj. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan

Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu didalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ada dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juli 2025



Tiberias

ABSTRAK

TIBERIAS. 2025. “Keanekaragaman dan Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Desa Halunuk Kecamatan Loksado”. Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Dr. Hj. Arfa Agustina R., S.Hut., M.P.

Kata kunci: Pemanfaatan; Bambu; Kerajinan; Pendapatan; Halunuk

Bambu merupakan salah satu sumber daya hutan non-kayu yang memiliki nilai ekonomi, ekologis, dan budaya yang penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Halunuk, Kecamatan Loksado. Bambu digunakan tidak hanya sebagai bahan bangunan atau alat rumah tangga, tetapi juga memiliki peran dalam pelestarian budaya lokal dan mendukung ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk pemanfaatan bambu oleh masyarakat serta menghitung kontribusi pendapatan dari usaha bambu terhadap total pendapatan rumah tangga. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung dan wawancara terstruktur menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada para pengrajin bambu di wilayah tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran mengenai pola pemanfaatan dan nilai ekonomi bambu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bambu dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti kerajinan tangan, bahan bangunan tradisional, alat pertanian, pembungkus makanan, dan perlengkapan upacara adat. Jenis bambu yang paling banyak digunakan adalah *Gigantochloa apus* (bambu tali), disusul oleh *Bambusa vulgaris* dan *Dendrocalamus asper*. Rata-rata kontribusi pendapatan dari usaha bambu terhadap total pendapatan rumah tangga adalah sebesar 10,02%, yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Meskipun demikian, usaha bambu memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai sumber ekonomi alternatif melalui peningkatan keterampilan pengrajin, inovasi produk, dan akses terhadap pasar yang lebih luas.

ABSTRACT

TIBERIAS. 2025. “Diversity and Utilization of Bamboo in the Forest Garden of Halunuk Village, Loksado District”. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P. and Dr. Hj. Arfa Agustina R., S.Hut., M.P.

Keywords: Utilization; Bamboo; Craft; Income; Halunuk

Bamboo is one of the non-timber forest resources that has important economic, ecological, and cultural values in people's lives, especially in rural areas such as Halunuk Village, Loksado District. Bamboo is used not only as a building material or household appliance, but also plays a role in preserving local culture and supporting the family economy. This study aims to analyze the forms of bamboo utilization by the community and calculate the contribution of income from bamboo businesses to total household income. The methods used include direct observation and structured interviews using questionnaires aimed at bamboo craftsmen in the area. The data obtained were analyzed descriptively quantitatively to provide an overview of the utilization patterns and economic value of bamboo. The results of the study showed that bamboo is used for various purposes such as handicrafts, traditional building materials, agricultural tools, food packaging, and traditional ceremony equipment. The type of bamboo most widely used is *Gigantochloa apus* (rope bamboo), followed by *Bambusa vulgaris* and *Dendrocalamus asper*. The average contribution of income from bamboo businesses to total household income is 10.02%, which is categorized as very low. Nevertheless, bamboo business has great potential to be further developed as an alternative economic source through improving craftsmen's skills, product innovation, and access to wider markets.

RINGKASAN

TIBERIAS. “Keanekaragaman dan Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Desa Halunuk Kecamatan Loksado”. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. H. HAFIZIANOR, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj. ARFA AGUSTINA REZEKIAH, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Hutan Desa Halunuk, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang memiliki potensi keanekaragaman bambu yang tinggi. Terdapat tujuh jenis bambu yang ditemukan yaitu: bambu tali (*Gigantochloa apus*), bambu reing (*Gigantochloa atter*), bambu lamang (*Schizostachyum brachycladum*), bambu haur (*Bambusa vulgaris*), bambu tamiang (*Schizostachyum blumei*), bambu kuning (*Bambusa vulgaris var. striata*), dan bambu batang (*Dendrocalamus asper*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis bambu, pola pemanfaatannya oleh masyarakat, serta menghitung kontribusi pendapatan dari usaha bambu terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Halunuk. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, dan pengisian kuisisioner kepada pengrajin dan warga sekitar. Data keanekaragaman dianalisis menggunakan metode vegetasi (INP dan Indeks Keanekaragaman Jenis), sedangkan data pemanfaatan dan kontribusi pendapatan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bambu tali memiliki nilai INP tertinggi sebesar 109,66%, menunjukkan dominasi spesies ini di kebun hutan. Indeks keanekaragaman jenis (\hat{H}) sebesar 1,3786 menunjukkan tingkat keanekaragaman sedang. Masyarakat memanfaatkan bambu untuk berbagai keperluan seperti kerajinan tangan (tempat buah, bakul), bahan bangunan (tiang, dinding, pagar), pangan (rebung dan pembungkus makanan), perlengkapan upacara adat, dan alat pertanian. Jenis bambu yang digunakan bervariasi sesuai kebutuhan dan karakteristiknya.

Kontribusi rata-rata pendapatan dari usaha bambu terhadap total pendapatan rumah tangga adalah sebesar 10,02%, yang termasuk dalam kategori “sangat kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bambu memiliki nilai budaya dan ekologis yang tinggi, secara ekonomi masih belum memberikan

kontribusi signifikan. Namun demikian, potensi bambu untuk dikembangkan sebagai komoditas ekonomi alternatif tetap besar jika didukung oleh pelatihan keterampilan pengrajin, pengembangan produk inovatif, serta akses pasar yang lebih luas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah dan informasi yang berguna bagi masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait lainnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan bambu secara berkelanjutan. Strategi pelestarian dan pemberdayaan masyarakat melalui sektor bambu perlu dirancang dengan mempertimbangkan potensi lokal dan kearifan masyarakat Desa Halunuk.

Kata kunci: Keanekaragaman; Bambu; Pemanfaatan; Pendapatan; Desa Halunuk

RIWAYAT HIDUP

TIBERIAS, Lahir di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 08 Oktober 2003 yang merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Ayah penulis bernama Adrie dan Ibu Rutsi Susy, serta memiliki Kakak bernama Novensi Nerivilopa, Kakak yang bernama Hawila Rupelin, Kakak yang bernama Arimatea. Penulis menempuh pendidikan formal di TK Nusa Bakti Palangka Raya pada tahun (2008-2009) lalu melanjutkan ke SD Negeri 6 Bukit Tunggal Palangka Raya pada tahun (2009-2015). Penulis melanjutkan sekolah ke SMP Negeri 3 Palangka Raya pada tahun (2015-2018) dan melanjutkan ke SMA Negeri 5 Palangka Raya pada tahun (2018-2021). Penulis melanjutkan pendidikan Starta-1 di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan, melalui jalur SNMPTN.

Penulis melaksanakan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB) pada tahun 2021 dengan minat Silvikultur. Penulis telah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kawaan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin, Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2023. Tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Forestry Institute, Madiun, Jawa Timur. Tahun 2024 penulis juga melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di Taman Nasional Sebangau Provinsi Kalimantan Tengah.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Keanekaragaman dan Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Desa Halunuk Kecamatan Loksado” atas bimbingan Bapak Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj. Arfa Agustina R., S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah senantiasa selalu melimpahkan Kasih dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Keanekaragaman dan Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Desa Halunuk Kecamatan Loksado Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak ada selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dengan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik saya selama masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ir. H. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Arfa Agustina R., S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam pembuatan Skripsi ini.
3. Teman-teman Fakultas Kehutanan Angkatan 2021 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan. Besar harapan penulis atas saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Banjarbaru, Juli 2025



Tiberias

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tumbuhan bambu.....	4
B. Manfaat bambu	5
C. Kebun Hutan	6
D. Kontribusi Pendapatan	7
III. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	10
A. Lokasi Penelitian dan Kondisi Biofisik.....	10
B. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	11

IV. METODE PENELITIAN.....	13
A. Tempat dan waktu peneltian	13
B. Alat dan Bahan Penelitian	13
C. Prosedur penelitian	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Keanekaragaman Jenis Bambu di Kebun Hutan Desa Halunuk	22
B. Pemanfaatan Bambu di Kebun Hutan Oleh Masyarakat Desa Halunuk	35
C. Pendapatan dan kontribusi pengrajin bambu masyarakat Desa Halunuk Kecamatan Loksado	41
VI. PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jenis data	15
2. Menganalisis pemanfaatan jenis bambu	20
3. Tingkat kontribusi tiap sumber pendapatan	21
4. Klasifikasi kriteria kontribusi	21
5. Jenis-jenis Bambu Pada Kebun Hutan Desa Halunuk	22
6. Jumlah Petak Kehadiran, Rumpun dan LBD setiap jenis Bambu di Desa Halunuk	31
7. Indeks Nilai Penting (INP) Jenis-jenis Bambu di Desa Halunuk.....	32
8. Indeks Keanekaragaman Jenis Bambu di Desa Halunuk.....	34
9. Pemanfaatan jenis bambu.....	37
10. Penerimaan pengrajin bambu	41
11. Pendapatan pengrajin bambu	41
12. Pendapatan pengrajin bambu di luar usaha bambu	42
13. Kontribusi pendapatan pengrajin bambu di Desa Halunuk	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta lokasi penelitian.....	13
2. Plot jalur	16
3. Bambu Tali (<i>Gigantochloa apus</i>).....	23
4. Bambu Reing (<i>Gigantochloa atter</i>).....	24
5. Bambu Lamang (<i>Schizostachyum brachycladum</i>).....	25
6. Bambu Haur (<i>Bambusa vulgaris</i>).....	26
7. Bambu Tamiang (<i>Schizostachyum blumei</i>)	27
8. Bambu Kuning (<i>Bambusa vulgaris var striata</i>)	28
9. Bambu Batung (<i>Dendrocalamus asper</i>)	29
10. Lahan Bambu Kebun Hutan.....	35
11. Kerajinan tempat buah	38
12. Pagar bambu dan riing	38
13. Pembungkus tempat makan dan Lemang	39
14. Bambu untuk Penahan Erosi/Longsor	40
15. Upacara Adat Suku Dayak Meratus	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. <i>Kuisinoer</i> penelitian	51
2. Hasil data lapangan.....	53
3. Contoh perhitungan.....	59
4. Rekapitulasi hasil wawancara.....	64
5. Karakteristik responden	67
5. Dokumentasi Penelitian.....	68